

## ABSTRAK

**Rahmat Tahir, 2016.** *Dampak Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kelestarian Bahasa Daerah Wotu di Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.* Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar (dibimbing oleh Jasruddin dan Muhammad Nawir).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh globalisasi berdampak pada budaya dan untuk mengetahui sikap masyarakat wotu dalam memahami dampak globalisasi, dan dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi, pemikiran untuk dijadikan masukan dan pertimbangan dalam perkembangan ilmu sosial khususnya sosiologi dan memberikan manfaat praktis bagi masyarakat wotu, pemerintah setempat, pemangku adat serta peneliti itu sendiri, berbagai bentuk pandangan mengenai Globalisasi dan Kelestarian Bahasa Wotu dari berbagai elemen yang meliputi masyarakat, tokoh adat dan pemerintah setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekriptif, lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di Kecamatan Wotu pada bulan September 2016, teknik pengambilan informan yang digunakan adalah ***Purposive Sampling*** yaitu dengan memilih secara langsung informan berdasarkan kriteria. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa wotu pada saat ini telah mengalami penurunan drastis atau terancam punah keberadaannya akibat perkembangan era globalisasi yang telah mempengaruhi dan memberikan dampak pada kebudayaan khususnya bahasa daerah, jumlah penutur bahasa wotu saat ini kurang lebih dari 300 orang penutur hal yang sangat memprihatinkan.

Saran dari hasil penelitian diharapkan kepada (1) Pemerintah setempat agar kiranya mengawal dan membuat relasi untuk membuat undang-undang hukum yang kuat agar kiranya bahasa wotu bisa di masukkan dalam kurikulum sekolah dan memasukkan kegiatan-kegiatan yang menggunakan bahasa wotu dalam perayaan 17 agustus seperti lomba puisi, pidato dan nyanyian bahasa wotu. (2) Masyarakat wotu di harapkan lebih prihatin dengan keadaan bahasa wotu sekarang yang mulai terkikis oleh era globalisasi, diharapkan masyarakat mulai dari sekarang mengajarkan bahasa wotu sebagai bahasa ibu kepada anaknya pada usia dini dan memperkenalkan kembali kebudayaan- kebudayaan yang ada di wotu.(3) Terhadap pemangku adat agar lebih melengkapi lagi kosa kata yang ada di kamus bahasa wotu dan pembentukan sanggar budaya agar cepat terealisasi agar masyarakat wotu mempunyai wadah untuk belajar, dan yang lebih penting selaku pemangku adat agar lebih sering mengadakan kegiatan- kegiatan yang berbaur dengan kebudayaan yang ada di wotu.

**Kata Kunci : Globalisasi, Kelestarian, Bahasa Wotu**